

Program Studi DIII Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Karya Tulis Ilmiah, Maret 2024

Naufal Muhammad Lubis

Email Peneliti : naufalmuhlubis@gmail.com

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Murottal

Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan

Latar belakang Resiko perilaku kekerasan merupakan perilaku yang berisiko membahayakan diri sendiri ataupun orang lain baik secara fisik, emosional dan/atau seksual serta memiliki riwayat melakukan tindakan kekerasan. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk menurunkan tanda dan gejala perilaku kekerasan adalah terapi religius atau spiritual. Bentuk dari terapi spiritual adalah mendengarkan Al-Qur'an atau murottal. **Tujuan** dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan. Rancangan karya ilmiah ini menggunakan desain studi kasus. **Metode** yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek studi kasus yang digunakan yaitu satu orang pasien dengan masalah resiko perilaku kekerasan di ruang Puskesmas Tamansari Tasikmalaya. Hasil studi pemberian terapi murottal yang dilakukan 15 menit dalam sehari selama 7 hari didapatkan hasil terjadi penurunan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan. Rekomendasi pemberian terapi murottal bisa di berikan dan efektif dilakukan pada pasien yang mengalami resiko perilaku kekerasan.

DIII Nursing Study Program

Muhammadiyah University of Tasikmalaya

Scientific Writing, March 2024

Naufal Muhammad Lubis

Researcher Email: naufalmuhlubis@gmail.com

ABSTRACT

Nursing Care By Providing Murottal Therapy

In Patients at Risk for Violent Behavior

Background The risk of violent behavior is behavior that risks harming oneself or others physically, emotionally and/or sexually and has a history of committing violent acts. One of the nursing actions that can be taken to reduce signs and symptoms of violent behavior is religious or spiritual therapy. A form of spiritual therapy is listening to the Koran or murottal. **The aim** of this case study is to determine the description of the implementation of mental nursing care for patients at risk of violent behavior. The design of this scientific work uses a case study design. **The method** used is a case study with a descriptive approach. The case study subject used was one patient with a problem of risk of violent behavior in the Tamansari Tasikmalaya Community Health Center. The results of a study of murottal therapy administered for 15 minutes a day for 7 days showed that there was a reduction in signs and symptoms of the risk of violent behavior. Recommendations for providing murottal therapy can be given and are effective in patients who are at risk of violent behavior.